

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitis tentang Pengaruh Motivasi Berkuliah Di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Dan Persepsi Mahasiswa/i Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Bank Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenan dengan judul tersebut.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian empirik (berdasarkan bukti-bukti atau data nyata yang dilakukan secara sistematis tentang fenomena sosial atau alam dengan menggunakan metode atau teknik statistik, matematik maupun perhitungan lainnya. Disini menggunakan perhitungan SPSS *for windows ver. 22*(Asra, Puwoto, & Irawan, 2014, hlm. 34)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Fakultas Ekonomi Bisnis di Banjarmasin. Disini saya mengambil kampus UIN Antasari dan ULM Banjarmasin karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa/i terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah yang sesuai dengan parodi yang mereka ambil.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2005, hlm. 34). Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi Berkuliah Di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Dan Persepsi Mahasiswa/i Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Bank Syariah.”

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i fakultas ekonomi bisnis islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan fakultas ekonomi bisnis (FEB) ULM Banjarmasin tahun ajaran 2016-2018 yang mengambil jenjang serjana atau S1.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiwa/I S1 FEBI UIN Antasari dan FEB ULM Banjarmasin 2016-2018

No	Jurusan	Nama Kampus	
		UIN Antasari Banjarmasin	ULM Banjarmasin
1.	S1 Ekonomi Syariah	898	-
2.	S1 Perbankan syariah	887	-
3.	S1 Asuransi Syariah	81	-
4.	S1 Akuntansi	-	727
5.	S1 Manajemen	-	714
6.	S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	-	596
7.	Jumlah	1.866	2.037
8.	Total Semua		3.903

Sumber Data : Dokumen 2020 (data diolah)

Dengan ini diketahui bahwa jumlah mahasiswa/i FEBI UIN Antasari dan FEB ULM Banjarmasin tahun 2016-2018 berjumlah 3.903 mahasiswa/i.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 116). Untuk menentukan ukuran sampel

yang representatif dapat dilakukan dengan menggunakan cara atau pola tertentu, baik dengan menggunakan kriteria dalam tabel yang sudah baku atau formula/rumus tertentu. Disini menggunakan formula slovin dengan *eror margin* 1%, 5% atau 10% (Widodo, 2017, hlm. 71). Penentuan sampel dalam populasi ini dilakukan pada mahasiswa/i angkatan 2016-2018 yang masih aktif yang mengambil S1 dari fakultas ekonomi bisnis islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan fakultas ekonomis bisnis (FEB) ULM Banjarmasin.

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{(1 + (n \times e^2))} \\
 &= 3.903 / (1 + (3.903 \times 0,01)) \\
 &= 3.903 / 40,03 \\
 &= 97,5 \\
 &= 98 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Eror Margin

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan tentang gambaran suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2005, hlm. 91). Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu Mahasiswa/i fakultas ekonomi bisnis islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan fakultas ekonomi bisnis (FEB) ULM Banjarmasin. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2005, hlm. 91). Data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang ada di perpustakaan maupun sumber yang diperoleh melalui internet dan sumber lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari yaitu responden yaitu Mahasiswa/i fakultas ekonomi bisnis islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan fakultas ekonomi bisnis (FEB) ULM Banjarmasin. Dokumen

yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner (angket/skala) adalah daftar pertanyaan/pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden (Widodo, 2017, hlm. 72). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis secara langsung kepada Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin untuk dijawabnya dengan memberikan data objektif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti (Widodo, 2017, hlm. 75). Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi.

G. Skala Pengukuran

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

SS	= Sangat Setuju	5
S	= Setuju	4
N	= Netral	3
TS	= Tidak Setuju	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda (Sugiyono, 2013, hlm. 133) skala likert yang penulis gunakan adalah dalam bentuk *checklist*.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Widodo, 2017, hlm. 146).

Tabel 3. 2. indikator penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi (X ₁)	1. Kebutuhan fisiologis	1. Adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.
	2. Kebutuhan untuk disukai	2. Adanya ketertarikan pada dunia perbankan syariah
	3. Kebutuhan rasa aman	3. Adanya keinginan mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti bonus) yang tinggi.
	4. Kebutuhan harga diri	4. Adanya keinginan meningkatkan kemampuan berprestasi untuk mencapai karir. 5. Adanya keinginan kuliah di Fakultas Ekonomi 6. Adanya bakat di bidang ekonomi
	5. Kebutuhan pengembangan diri	7. Keluarga senantiasa mendukung pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki
Persepsi X ₂	1. Faktor fungsional	8. Pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu karir
	2. Faktor struktural	9. Pengetahuan akan bermanfaat dalam karir
	3. faktor situasional	10. lingkungan kerja yang islami
	4. Faktor personal	11. Bekerja di bank syariah merupakan perbankan yang menggunakan ketentuan syariat islam dalam segala bentuk transaksi. 12. Bekerja di bank syariah merupakan suatu tindakan mencegah adanya riba.
Minat (Y)	1. Dorongan dalam diri	13. Adanya minat bekerja di bank syariah 14. Adanya keinginan bekerja di bank syariah karena motivasi diri sendiri 15. Adanya perasaan senang kepada aktivitas atau pekerjaan di bank syariah
	2. Sosial	16. Bekerja di bank syariah memberikan pandangan positif di dalam masyarakat 17. Bekerja di bank syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi.

	3. Emosional	18. Saya berminat bekerja di bank syariah karena memberikan gaji yang besar
--	--------------	---

Sumber : 1. Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I.,
Manajemen Sumber Daya Manusia, 2016
 2. Rakhmat, J., *Psikologi Komunikasi*, 2000
 3. Rahman, S. A., & Wahab, M. A., *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, 2004

I. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya :

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.
- b. Koding, yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termaksud dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.
- c. Tabulasi, yaitu data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabanya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan kedalam tabel (Tanzeh, 2009, hlm. 67).

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai

sosial, akademis dan ilmiah (Tanzeh, 2009, hlm. 69). Dalam metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan SPSS *for windows ver. 22*

1. Uji Validitas Dan Realiabilitas

a. Uji Validitas

Validas data merupakan sejauh mana alat pengukur mengukur apa yang diukur. Tujuan dan pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesionar, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya. Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel (Ghozali, 2001, hlm. 52).

b. Uji Rentabilitas

Uji rentabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukur tersebut diulang. Jika $alpha\ cronbach > 0,60$ maka reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai pola

seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual mendistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Apabila dilihat dari grafik histogram, data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang pada sisi kanan maupun sisi kirinya dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Apabila dilihat dengan normal *p-plot* data dikatakan berdistribusi normal jika gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal dan bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil Kolmogorov-Smirnov $e'' 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.(Asnawi & Mansyur, 2011, hlm. 178)

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu:

1. Jika angka D-W dibawah -2 maka autokorelasi positif
2. Jika angka D-W dibawah $+2$ maka autokorelasi negatif

3. Jika angka D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak autokorelasi. (Asnawi & Mansyur, 2011, hlm. 177).

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independent. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF < 5 (Riyanto, 2010, hlm. 91).

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola. (Sujarweni, 2014, hlm. 186)

3. Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel eksogen (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows ver. 22*

Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linier berganda : (Priyanto, 2011, hlm. 45).

$$Y = \alpha + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2$$

Keterangan :

Y = Minat bekerja di bank syariah

α = Konstanta

b_2, b_1 = Koefisien regresi

x_1 = Motivasi

x_2 = Persepsi

4. Penguji Hipotesis

a. Uji f Simultan (Uji f)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, tingkat

kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) = $(k - 1) (n - k)$. Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel *ANOVA*, H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sebaliknya H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. (Priyatno, 2011, hlm. 52).

b. Uji t Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,005 ($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

K. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahap, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan pengenalan awal dengan mengamati langsung objek yang diteliti, kemudian mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka membantu penyusunan proposal dan metode penelitian, setelah itu diajukan ke pihak jurusan perbankan syariah, setelah

disetujui baru diajukan ke biro skripsi, setelah disetujui judul oleh biro skripsi serta petapan dosen pembimbing I bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari., M.H.I.dan dosen pembimbing II ibu Annisa Sayyid, S.H.I., M.S.I , kemudian diseminarkan pada kamis, 09 Mei 2019.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan angket atau kuesioner, penulisterlebihdahulumengurusriiset pada tanggal 5 september 2019 untuk selanjutnya melakukan riset untuk mendapatkan data.

3. Tahap Pengolahan Data Dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik pengolahan data dan analisis data yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka untuk perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitiannya yang sudah sesuai dengan sistematika penulisan, baru kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing I dan II apabila disetujui baru langkah selajutnya siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan dosen penguji skripsi.